

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS V SDN 01 PANA KECAMATAN PANA  
KABUPATEN MAMASA**

**SKRIPSI**

**GEOVALDY DEMMALONA**

**4519103030**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2023**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS V SDN 01 PANA KECAMATAN PANA  
KABUPATEN MAMASA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

**Pendidikan (S.Pd.)**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**

**SKRPSI**

**GEOVALDY DEMMALONA**

**4519103030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA UNIVERSITAS**

**BOSOWA**

**2023**

SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS V SDN 01 PANA KECAMATAN  
PANA KABUPATEN MAMASA

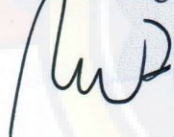
Disusun dan diajukan oleh

GEOVALDY DEMMALONA  
NIM 4519103030

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 13 Oktober 2023

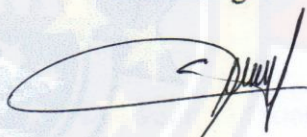
Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0922097001


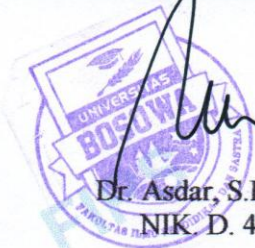
Pembimbing II



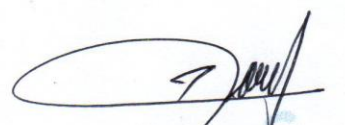
Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0924058303

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra,

  
  
Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

  
Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450591

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Geovaldy Demmalona

NIM : 4519103030

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 01 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 13 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Geovaldy Demmalona

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa. Atas limpah rahmat dan karunianya sehingga tulisan sederhana ini dapat terselesaikan. Salawat senantiasa terlantun kepada nabi Tuhan yang maha Esa. Beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SDN 01 PANA Kec. Pana Kab. Mamasa”. Yang di ajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar.

1. Prof. Dr. Batara Surya, ST., M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa;
2. Dr. Asdar. S.Pd.,M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa;
3. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa;
4. Dr. Andi Hamsiah, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa;
5. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bosowa;
6. Sundari Hmid, S.Pd., M.Pd. Selaku Penasehat Akademis yang selalu memberikan bimbingan selama masa studi;
7. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini;

8. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini;
9. Dosen Penguji I, Dr. Drs Mas'ud Muhammadiyah, M.Si. Memberikan kritik dan saran unuk menyempurnakan Skripsi penulis;
10. Dosen Penguji II, Nurwidyayanti, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan Skripsi ini;
11. Terutama kedua orang tua penulis yang selama ini dengan senang hati dan penuh pengorbanan telah memberikan biaya perkuliah sejak awal sampai akhir studi, Kepada mereka tiada kata yang patut diucapkan selain ucapan terima kasih yang tak terhingga dan do'a yang tulus dari penulis semoga semua yang diberikan mendapat pahala dan balasan yang setimpa dari Tuhan yang Maha Esa. Amin;
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 di jurusan pendidikan guru sekolah dasar terkhusus kelas A yang telah bersama-sama berusaha keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka maupun duka. Kebersamaan akan menjadi sebuah kenangan indah;
13. Le'Bo selaku Kepala Sekolah Dasar 001 Pana Kecamatan Pana, Kab. Mamasa yang telah m,emberikan ijin penulis untuk meneliti;
14. Ribka Rara. S.Pd selaku wali kelas V Sekolah Dasar 001 Pana Kec. Pana Kab.Mamasa yang telah memberikan bantuan, informasi, dan kesermpatan waktu untuk melakukan penelitian;

15. Terimakasih untuk sodara-sodara penulis yang tidak biasa di sebutkan satupersatu yang telah mensupport penulis dan telah memberi penulis arahan yang baik;

16. Tim Bala-bala Aldean Tegar Gemilang, Natasya Adelin, Andrehendarto, Hamdan, Anin Ditha yang selalu menghibur dan memberikan motivasi melewati livestreamnya kepada penulis;

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam Skripsi ini, baik dari segi materi, teknis, maupun penyajian bahannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk lebih menyempurnakan Skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga tersusunnya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Makassar, September 2023

(Geovaldy Demmaloana)



## DAFTAR ISI

	<b>HAL</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka .....	8
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Desain Penelitian.....	24
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	25
C. Populasi Dan Sample.....	25
D. Variabel Penelitian Dan Devinisi Opresional .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Analisis Data .....	27
G. Analisis Statistik Deskriptif.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBASHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan .....	30



<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>32</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>33</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>36</b>



## ABSTRAK

Geovaldy Demmalona.2023. Pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 01 PANA KECAMATAN PANA KABUPATEN MAMASA. Skripsi, jurusan pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas Bosowa. Dosen pembimbing: Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd dan Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar murid SDN 01 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa. Penelitian ini bertujuan untuk ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar murid SDN 01 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel berjumlah 7 murid pada kelas v SDN 01 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa yang dijadikan responden penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, analisis korelasi, analisis regresi sederhana, dan analisis koefisiensi determinan, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan sekolah dan motivasi belajar murid secara umum berada pada kategori tinggi dengan presentase lingkungan sekolah 73,33 % dan motivasi belajar 60%. Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar di gambarkan dengan persamaan  $y = -7,311 + 1,071 x$ . Persamaan tersebut terlihat bahwa nilai konstanta adalah -7,311: artinya jika lingkungan sekolah (x) nilainya adalah 0, maka nilai motivasi belajar sebesar -7,311. Dapat disimpulkan bahwa antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi murid, guru, dan kepala sekolah. Saran yang diajukan ialah hendaknya lingkungan sekolah diciptakan secara aman dan nyaman agar hasil belajar murid menjadi optimal. Kata kunci: lingkungan sekolah; motivasi belajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut statistik, setiap orang pernah mengalami pendidikan, namun tidak semua orang mengetahui arti dari akronim pendidikan. Pemahaman pendidikan menjadi penting manakala kita tidak dapat memungkiri bahwa seiring dengan perkembangan zaman didunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan menyebabkan perubahan pola pikir pendidik, dari pola pikir yang lawam dan kaku menjadi lebih modern. Beragam jenis pengetahuan disampaikan kepada siswa melalui berbagai jenis pengajaran di kelas. Melalui program belajar-mengajar, ilmu pengetahuan disampaikan kepada generasi muda. Secara umum kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan di luar kelas atau diruang kelas.

Dalam proses inisiatif belajar mengajar, tidak semua siswa mampu terlibat dalam pembelajaran secara efektif atau telah terlibat dalam pembelajaran, namun memperoleh hasil yang tidak sesuai dengan harapannya.

Penyebabnya bisa bermacam-macam diantaranya, murid tersebut sedang sakit, murid tersebut tidak tertarik dengan pembelajaran karena kurangnya variasi yang dilakukan oleh guru atau kurangnya media pembelajaran, terdapat masalah pribadi dan sebagainya. Berarti di dalam diri murid tersebut tidak terdapat dorongan untuk belajar. Keadaan seperti ini perlu adanya upaya untuk mendorong murid untuk belajar. Salah satu upaya untuk mendorong murid belajar yaitu dengan memberikan motivasi kepada murid.

Guru juga merupakan sosok yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar murid. Guru yang profesional akan mampu menciptakan pembelajaran yang memotivasi murid untuk menjawab rasa ingin tahu mereka dan mengantarnya pada penguasaan kompetensi tertentu. Oleh Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pengetahuan diberikan kepada peserta didik melalui berbagai macam mata pelajaran. Ilmu pengetahuan di berikan kepada peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar disekolah biasa dilakukan diruang kelas maupun diluar kelas. Menurut Slameto (2013: 2), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Sardiman A.M (2009: 47) mengajar merupakan suatu usaha penciptaan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.”

Kegiatan belajar mengajar direncanakan sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan. Sardiman (2009: 26) menyatakan bahwa tujuan dari belajar mengajar ialah: untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan ketrampilan, dan pembentukan sikap.

Dalam pencapaian tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Salah satu faktor intern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah motivasi.

Sedangkan faktor ekstern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah factor lingkungan belajar, salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Didalam lingkungan sekolah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan dari kegiatan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya motivasi belajar dari peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tidak semua peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik atau telah mengikuti pembelajaran namun mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Pihak sekolah terutama guru kelas harus segera mencari penyebab dari masalah peserta didik tersebut. Penyebabnya bisa bermacam-macam diantaranya, peserta didik tersebut sedang sakit, peserta didik tersebut tidak tertarik dengan pembelajaran karena kurangnya variasi yang dilakukan oleh guru atau kurangnya media pembelajaran, terdapat masalah pribadi dan sebagainya. Berarti di dalam diri peserta didik tersebut tidak terdapat dorongan untuk belajar. Keadaan seperti ini perlu adanya upaya untuk mendorong peserta didik untuk belajar. Salah satu upaya untuk mendorong peserta didik belajar yaitu dengan memberikan motivasi kepada peserta didik. dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.”

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran dikelas. Diantaranya yaitu dengan

memberikan penghargaan, pujian, ataupun dengan memberikan penguatan kepada peserta didik. Motivasi belajar peserta didik berkaitan erat dengan lingkungan belajar peserta didik itu sendiri. Lingkungan yang besar dan penting pengaruhnya terhadap motivasi belajar salah satunya yaitu lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Menurut Slameto (2013: 64) “faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Didalam lingkungan sekolah para peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga. Didalam lingkungan sekolah ini peserta didik akan berinteraksi dengan sesama peserta didik, guru dan warga sekolah yang lainnya. Namun terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun gurunya dikarenakan ia merasa malu ataupun minder. Hal ini tentunya mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Apabila hal ini tidak segera ditangani, maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Selain adanya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lain, guru dan warga sekolah lainnya, motivasi belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi metode mengajar yang digunakan guru. Guru harus mampu menerapkan metode metode mengajar yang mampu mengaktifkan peserta didik. Metode mengajar yang tepat dan variatif akan mampu membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. Keadaan lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa SDN 01 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SDN 001 Pana Kecamatan Pana Kasbupaten Mamasa.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah Untuk mendiskripsikan besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 01 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa.



## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis berarti bahwa hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan manfaat praktis ialah manfaat yang bersifat praktik. Lebih lanjut manfaat teoritis maupun praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

### **1. Dari Segi Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dalam dunia pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya

### **2. Dari Segi Praktis**

#### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan agar kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan memelihara lingkungan tersebut bagi para peserta didik.

#### **b. Bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik agar peserta didik semakin termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa yang akan datang, dan memberikan pengalaman belajar dalam menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Lingkungan**

Lingkungan merupakan suatu tempat di mana terjadi proses interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Lingkungan merupakan tempat seseorang berinteraksi baik dengan orang sekitarnya maupun dalam alam. Menurut Kamus Besar Indonesia lingkungan adalah “daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya. Menurut Zakiyah Darajat (2008: 63) lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang. Munib (2011: 76) menyatakan bahwa Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Sedangkan menurut fuad (2008: 16) lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak. Lingkungan dapat berupa hal-hal yang nyata, seperti tumbuhan, orang, keadaan, politik, sosial-ekonomi, binatang kebudayaan, kepercayaan, dan upaya lain yang dilakukan manusia termasuk di dalamnya pendidikan. Hamalik (2005: 195) mengungkapkan bahwa. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu. Menurut

Soedomo Hadi (2005: 79), Lingkungan itu dapat berwujud sebagai lingkungan fisik, lingkungan budaya, lingkungan alam, lingkungan sosial maupun lingkungan spiritual. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di dalam ataupun di luar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural yang berpengaruh tertentu terhadap individu. Lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, dan perkembangan kita kecuali gen-gen.

## 2. Lingkungan sekolah

Menurut Munib (2011: 76), lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.” Lingkungan pendidikan pada hakikatnya merupakan sesuatu yang ada diluar individu maupun didalam individu. (Siswoyo, dkk 2008: 139). Lebih lanjut dikatakan bahwa “perguruan atau sekolah atau balai wiyata adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik.” Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan pendidikan dapat diartikan sebagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Salah satu lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan yaitu lingkungan sekolah. Didalam lingkungan sekolah para siswa mengenyam pendidikan agar menjadi warganegara yang cerdas, terampil dan beringkah laku baik. Selain itu, sekolah juga berperan

penting dalam meningkatkan pola pikir siswanya karena di sekolah para siswa diajarkan bermacam-macam ilmu pengetahuan dan ketrampilan.

Lingkungan sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa. Slameto (2013: 64) menerangkan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Menurut Sardiman A.M (2009: 47) “mengajar merupakan suatu usaha penciptaan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.” Seorang pendidik harus mampu menyajikan variasi metode pembelajaran yang mampu membangkitkan hasrat ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran. Seorang pendidik harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa dan mampu menerangkan materi tersebut dengan jelas. Metode mengajar yang kurang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode mengajar yang kurang tepat dapat terjadi karena guru kurang menguasai metode mengajar dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga berakibat pada merosotnya proses dan hasil belajar siswa. Guru harus menguasai metode mengajar dan menerapkannya secara variatif sehingga tujuan pembelajaran efektif dan efisien.

Selain menguasai metode guru juga harus menguasai kurikulum. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan

bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Slameto (2013: 65) kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut. Kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan pembagian materinya tidak seimbang akan menyulitkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu materi pelajaran harus diolah secara matang oleh guru dengan memperhatikan karakter materi, metode dan peserta didik yang akan dibelajarkan.

Guru harus mampu memahami karakter dan kemampuan para siswa agar guru mampu menetapkan standar pelajaran yang sesuai. Ada beberapa guru memberi pelajaran di atas ukuran standar, akibatnya hanya sebagian kecil siswa yang dapat berhasil dalam belajarnya. Hal tersebut bisa terjadi pada guru yang masih muda yang belum berpengalaman sehingga belum dapat mengukur kemampuan siswanya. Standar pelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan siswa agar tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam kegiatan pembelajaran terjadi relasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan media. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi siswa dengan gurunya. Guru harus mampu menciptakan relasi tersebut dengan harmonis sehingga akan memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran. Didalam relasi yang baik, siswa yang menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran

yang diberikan sehingga siswa berusaha dengan baik. Siswa akan senang mempelajari mata pelajaran yang diberikan oleh guru apabila guru tersebut memiliki sifat dan sikap yang baik dan dapat dijadikan contoh oleh para siswa. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar terhambat. Siswa akan merasa jauh dengan guru, sehingga siswa enggan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, sifat dan sikap guru yang kurang disenangi oleh siswa seperti, kasar, suka marah, sombong, tidak adil dan lainnya juga akan menghambat perkembangan anak dan mengakibatkan hubungan guru dengan siswa kurang baik. Menciptakan relasi yang baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan siswa dengan media, sangatlah diperlukan agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Relasi yang baik akan memudahkan guru memotivasi siswa untuk disiplin dan tertib. Kedisiplinan sekolah baik kepala sekolah maupun guru akan mempengaruhi kedisiplinan siswa. Kedisiplinan erat hubungannya dengan kerajinan siswa didalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, hal itu dapat memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Pelaksanaan disiplin yang kurang, dapat mempengaruhi sikap siswa



dalam belajar. Kurangnya kedisiplinan siswa seperti siswa sering terlambat datang, tugas yang diberi tidak dilaksanakan, kewajibannya dilalaikan, kegiatan siswa disekolah akan berjalan tanpa kendali. Dalam proses belajar, siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

Selain menerapkan disiplin dalam belajar, cara belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Banyak siswa melakukan cara belajar yang kurang tepat. Terkadang siswa belajar tidak teratur atau terus-menerus, karena besok akan tes. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup beristirahat akan meningkatkan hasil belajar.

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang tepat dan lengkap akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Alat pelajaran yang kurang lengkap akan membuat penyajian materi pelajaran kurang efektif sehingga akan menimbulkan kesulitan belajar pada siswa, terutama pada pelajaran yang bersifat praktikum. Sekolah hendaknya menyediakan alat pelajaran yang menunjang pembelajaran siswa agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Selain penyediaan alat-alat pelajaran yang menunjang pelajaran, gedung sekolah yang kurang memadai juga dapat menjadi penyebab berkurangnya motivasi belajar siswa disekolah. Terutama ruang kelas atau ruangan tempat siswa belajar disekolah. Dalyono (2012: 244) berpendapat bahwa syarat ruangan kelas yang sehat seperti, ruangan kelas harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar dapat masuk kedalam ruangan, sinar dapat menerangi ruangan; dinding harus bersih dan tidak kelihatan kotor; lantai tidak becek, licin atau kotor; gedung sekolah terletak jauh dari keramaian sehingga siswa akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Apabila hal-hal tersebut tidak terpenuhi maka proses belajar mengajar akan terhambat dan materi pelajaran tidak akan tercapai secara optimal.

Keadaan gedung sekolah yang memadai akan memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa bila didukung dengan pemilihan waktu sekolah yang tepat. Waktu sekolah adalah waktu terjadinya belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore atau malam hari. Waktu sekolah juga memengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah siang, sore, atau malam hari, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan optimal untuk menerima pelajaran. Dimana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah sehingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Akibatnya siswa akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Waktu yang tepat untuk siswa belajar yaitu pagi hari, karena pada pagi hari pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran lebih baik daripada siang hari.

Waktu belajar yang utama adalah di sekolah, maka diharapkan guru tidak terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan dirumah, agar siswa mempunyai waktu untuk kegiatan yang lain dirumah. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah bersifat fisik, sosial dan budaya yang semuanya secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa disekolah. Seluruh pihak sekolah harus mampu menciptakan lingkungan sekolah yang baik agar dapat memotivasi siswa dalam belajar dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

### 3. Motivasi Belajar

Prawira (2014: 319) menjelaskan bahwa “Motivasi mempunyai akar kata dari bahasa latin *move*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak”. Lebih lanjut A.W. Bernard menjelaskan bahwa “Motivasi dapat dikatakan sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuantujuan tertentu”, sedangkan Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2009: 73) “motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya felling dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan.” Majid (2013: 309) menjelaskan bahwa “motivasi merupakan sebuah energi yang aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang sehingga mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus tercapai.

#### 4. Fungsi motivasi belajar

Dalam kegiatan belajar diperlukan adanya motivasi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Ada tiga fungsi motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman (2009: 85) yaitu sebagai berikut:

mendorong manusia untuk berbuat, dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai, menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

#### 5. Enam Jenis Motivasi yang mempengaruhi motivasi belajar

Rifa'i (2011: 163) menjelaskan bahwa ada enam faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikologi dan penelitian terkait yang memiliki dampak substansial terhadap motivasi belajar peserta didik. Keenam faktor yang dimaksud yaitu: sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi, dan penguatan.

- a. Sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar peserta didik karena sikap membantu peserta didik dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku. Sikap juga akan membantu seseorang merasa aman disuatu lingkungan yang pada mulanya tampak asing. Sikap merupakan produk dari kegiatan belajar. Sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, identifikasi, perilaku peran (pendidik-murid, orang tua anak-anak, dan sebagainya). Karena sikap itu dipelajari, sikap juga dapat dimodifikasi dan diubah. Pengalaman

baru secara konstan mempengaruhi sikap, membuat sikap berubah, intensif, lemah ataupun sebaliknya.

- b. Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kegiatan internal yang membantu peserta didik untuk menapai tujuan. Perolehan tujuan merupakan kemampuan melepaskan atau mengakhiri perasaan kebutuhan dan tekanan. Kebutuhan itu berada dalam jaringan atau memori manusia, dan kebutuhan itu dapat bersifat fisiologis, seperti, lapar, atau kebutuhan itu merupakan hasil belajar, seperti kebutuhan untuk berprestasi.
- c. Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersikap aktif. Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Setiap peserta didik memiliki keinginan untuk mempelajari sesuatu dan memiliki sikap positif terhadap materi pembelajaran. Namun apabila mereka tidak menemukan proses pembelajaran yang merangsang, perhatiannya akan menurun. Pembelajaran yang tidak merangsang mengakibatkan peserta didik yang pada mulanya termotivasi untuk belajar pada akhirnya menjadi bosan terlibat dalam pembelajaran.
- d. Afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional, kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Setiap lingkungan belajar secara konstan dipengaruhi oleh reaksi emosional peserta didik. Demikian pula karena peserta didik dalam belajar sering kali berkaitan dengan perasaan sukses dan gagal, maka perasaan personalnya

secara terus menerus akan tidak menentu. Kegiatan emosi peserta didik pada kegiatan belajar itu memiliki pengaruh penting. Pendidik hendaknya memahami bahwa emosi peserta didik bukan saja mempengaruhi perilaku melainkan juga mempengaruhi cara berpikirnya.

- e. Manusia pada dasarnya memiliki keinginan untuk memperoleh kompetensi dari lingkungannya. Teori kompetensi mengasumsikan bahwa peserta didik secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Peserta didik secara intrinsik termotivasi untuk menguasai lingkungan dan mengerjakan tugas-tugas secara berhasil agar menjadi puas. Demikian pula setiap orang secara genetik diprogram untuk menggali, menerima, berpikir, manipulasi, dan mengubah lingkungan secara efektif.
- f. Salah satu hukum psikologis yang fundamental adalah penguatan (reinforcement). Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Para pakar psikologi telah menemukan bahwa perilaku seseorang dapat dibentuk kurang lebih sama melalui penguatan positif atau negatif. Penggunaan peristiwa penguatan yang efektif seperti, penghargaan hasil karya peserta didik, pujian, penghargaan sosial, dan perhatian, dinyatakan sebagai variabel penting di dalam perancangan pembelajaran.
- g. Strategi motivasi belajar

Pembelajaran hendaknya mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini berarti bahwa pendidik harus mempunyai strategi untuk memotivasi

belajar peserta didik. Ada beberapa strategi motivasi belajar yang di kemukakan oleh Rifa'i (2011: 186), yaitu: membangkitkan minat belajar, mendorong rasa ingin tahu, menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, dan membantu peserta didik dalam merumuskan tujuan belajar.

Dengan menerapkan beberapa strategi motivasi belajar, diharapkan pendidik mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi seperti, studi kasus, diskoveri, inkuiri, diskusi, curah pendapat dan sebagainya dapat digunakan untuk membangkitkan hasrat ingin tahu peserta didik. Selain itu, pendidik juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dengan cara pemutaran film, mengundang pembicara tamu, demonstrasi, komputer, simulasi, bermain peran, dan lainnya. Pendidik hendaknya mendorong dan membantu peserta didik agar merumuskan dan mencapai tujuan belajarnya sendiri.

#### 7. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar

Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar menurut Sardiman (2013: 83), yaitu sebagai berikut: tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah. lebih senang bekerja sendiri, lebih cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah soalsoal.

Apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri diatas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil



baik, kalau siswa tekun mengerjakan soal, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak dalam sesuatu yang rutinitas dan mekanis. Siswa akan mampu mempertahankan pendapatnya, apabila ia sudah merasa yakin dan dipandanginya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa juga harus peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal tersebut harus dipahami oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Nurul Fitri Anggreani (2018) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Lengkong Kota Bandung.” Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga seperti: kasih sayang orang tua, keutuhan keluarga, keharmonisan keluarga. Jika hal ini terus dibiarkan akan berdampak buruk bagi kualitas perkembangan anak, karena kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Persamaan dengan penelitian ini judul yang di angkat adalah membahas mengenai faktor pengaruh motivasi belajar. Sementara perbedaanya adalah penelitian yang relevan berfokus pada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa sedangkan penelitian yang di angkat berfokus pada pengaruh lingkungan sekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tarmizi Akbar, Putut Said Permana (2019) dengan judul “Pengaruh lingkungan sekolah dan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Yaipa Parung”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar pada siswa, tanpa adanya motivasi tidak akan ada kegiatan belajar.

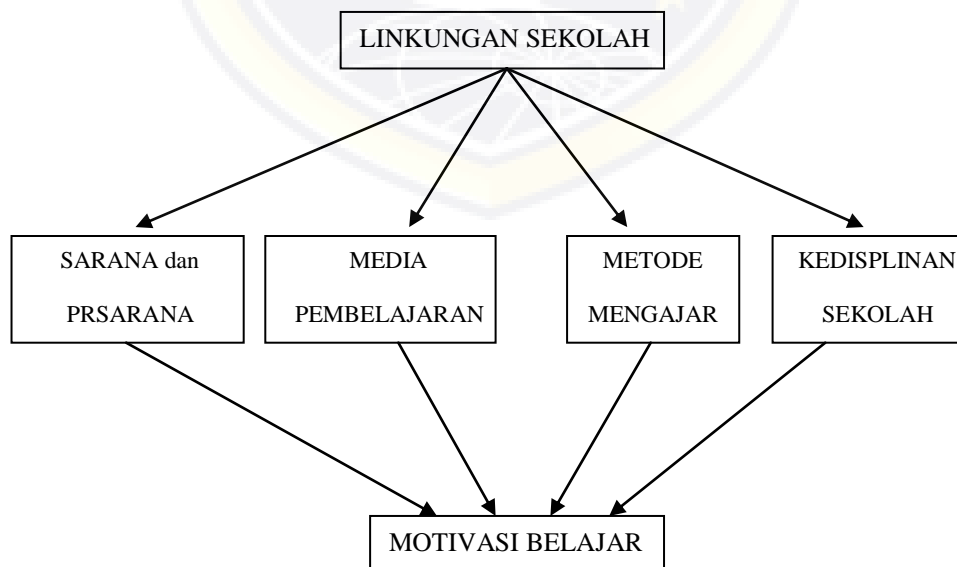
Persamaan penelitian ini terletak pada lingkungan sekolah. Sementara perbedaannya adalah penelitian yang relevan menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan jenis penelitian yang diangkat menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Winarno (2012) dengan judul. “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Murid Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta”. Hasil penelitian menyatakan bahwa. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar murid, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar murid, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi berprestasi secara bersama sama terhadap hasil belajar murid.

Persamaan membahas tentang motivasi belajar. Sementara perbedaannya adalah penelitian yang relevan melakukan penelitian motivasi belajar di tingkat sekolah menengah kejuruan sedangkan penelitian yang dilakukan di tingkat Sekolah Dasar.

### C. Kerangka Pikir

Keberhasilan murid dalam belajar ditentukan oleh beberapa komponen pendukungnya. Diantara sekian banyak komponen yang mendukung keberhasilan murid dalam belajar salah satunya yaitu motivasi belajar murid. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar murid. Faktor dari luar murid yang berkaitan erat dengan motivasi belajar adalah lingkungan belajar murid. Lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga. Pendidikan di lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting pada murid dalam meraih prestasi belajar. Di dalam lingkungan sekolah para murid untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat di gambarkan kerangka berpikir penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi, sebagai berikut:

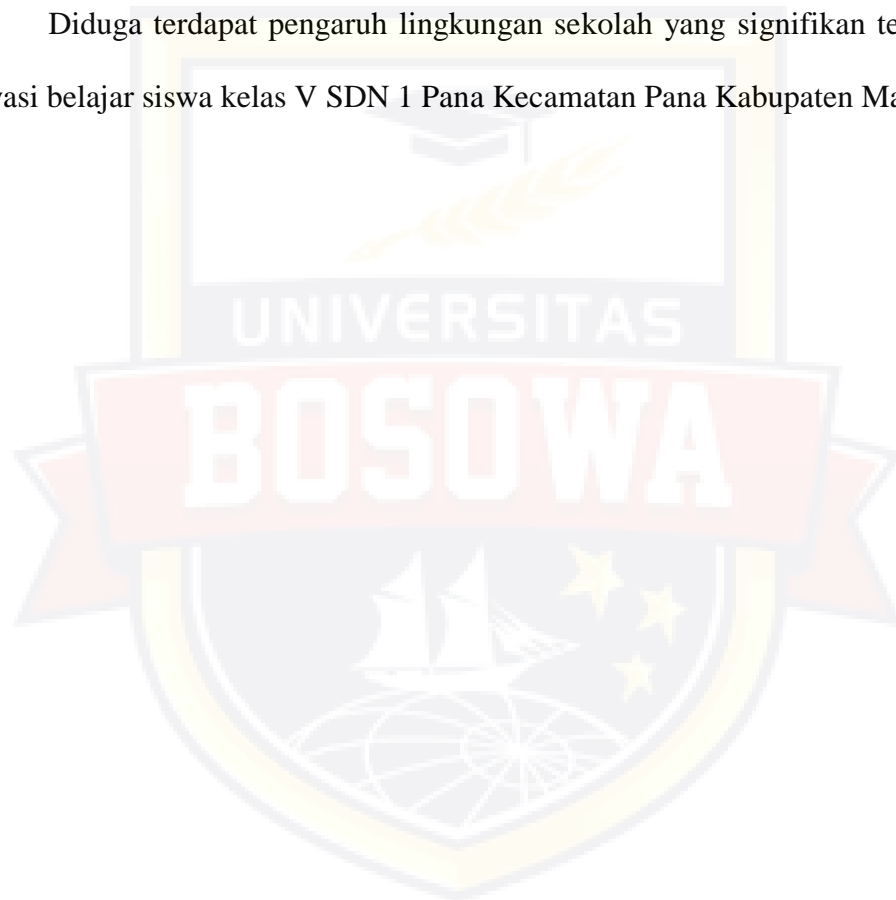


**GAMBAR 2.1 SKEMA KERANGKA PIKIR**

Bagan di atas menunjukkan bahwa lingkungan sekolah (X) sebagai variabel bebas serta motivasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Dapat diartikan bahwa lingkungan sekolah sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar murid.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Diduga terdapat pengaruh lingkungan sekolah yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa.



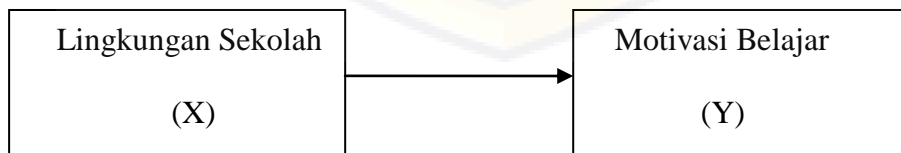
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain penelitian

Desain penelitian digunakan untuk rencana penelitian sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam riduwan (2013: 50) penelitian Ex post facto merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sementara, Arikunto (2013: 17) mengemukakan, “Penelitian ex post Facto adalah penelitian masa lalu yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan”.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian Ex post Facto tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).



**GAMBAR 2.2 DESAIN PENELITIAN**

Keterangan:

X: variable bebas yaitu lingkungan sekolah

Y: variable terkait yaitu motivasi belajar

## B. Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal di keluarkan izin penelitian, penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini dilakukan SDN 01 Pana, Kec. Pana, Kab. Mamasa, Sulawesi Barat.

## C. Populasi dan sample

1. Menurut Riduwan (2013: 10) populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit pengukuran yang menjadi objek penelitian. Sementara Sugiyono (2013: 119) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh murid kelas IV,V,VI. SDN 01 PANA yang berjumlah 26 siswa. Alasan memilih populasi tersebut adalah kurang nya fasilitas yang ada di kelas IV,V,VI dan berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah serta guru kelas masing-masing.

NO.	POPULASI PENELITIAN	
	KELAS	MURID
1.	IV	8
2.	V	7
3.	VI	10
4.	JUMLAH	25

**SUMBER : SDN 01 PANA Kec. PANA Kab. Mamasa Tahun Pelajaran 2022/2023**

2. Sugiyono (2013: 120) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Berdasarkan data yang disebutkan di atas, karena populasi jumlahnya sebanyak 25 murid maka peneliti menggunakan teknik “Simple Random Sampling”. Dalam penelitian ini, sampel yang akan diambil siswa siswi kelas IV,V,VI yang berjumlah 225. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap anak ditentukan seimbang atau sebanding (proporsional) mengambil sampel sebanyak 10 orang murid yaitu hanya kelas VI yang diambil sebagai sampel mewakili populasi, dalam penentuan sampel penelitian

#### **D. Variabel Penelitian dan Devinisi Opresional**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat, berikut penjelasannya.

##### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah lingkungan sekolah (X) Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar.

##### **b. Variabel Terkait**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah motivasi belajar (Y)



Motivasi merupakan dorongan/ rangsangan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada penelitian ini, motivasi belajar terdiri dari tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, cepat bosan dengan tugas yang rutin, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah soalsoal, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan observasi. Apakah yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran .

#### **F. Analisis Data**

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis serta analisis akhir atau pengujian hipotesis.

#### **G. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan /memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2013: 199). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel lingkungan sekolah (X) dan motivasi belajar (Y). Persentase skor dihitung dengan rumus

berdasarkan penjelasan Riduwan (2013: 89), sebagai berikut:

$$P = x \cdot 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

Sk = skor keseluruhan yang diperoleh

□ Sm = jumlah skor maksimal



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian diuraikan seluruh data atau temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Data atau temuan tersebut disajikan dalam bentuk hasil analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

ANALISIS Deskriptif	NILAI STATISTIK	
	MOTIVASI BELAJAR	LINGKUNGAN SEKOLAH
Jumlah sampel	7	7
Nilai Rata-Rata (mean)	116	115,20
Median	118	114
Modus	118	102
Standar Deviasi	14,697	12,013
Nilai minimum	81	95
Nilai maksimum	133	137

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa untuk variabel motivasi belajar nilai rata-ratanya adalah 116. Sementara itu untuk variabel lingkungan sekolah nilai rata-

ratanya adalah 115,20. Kategori motivasi belajar dan lingkungan sekolah murid berdasarkan kategori rendah, sedang dan tinggi melalui interpretasi persentase. Kategori motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.2. kategori lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.2 Kriteria Interpretasi Presentase Skor Angket Motivasi Belajar

<b>Presentase Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
0% - 30%	Rendah	0
35% - 65%	Sedang	3
75% - 100%	Tinggi	7

Berdasarkan table 4.2 tentang kriteria interpretasi presentase skor angket motivasi belajar murid menunjukkan bahwa 8 murid menunjukkan kreteria tertinggi dan 4 orang yang masuk dalam golongan kreteria sedang.

Tabel 4.3 Kriteria Interpretasi Presentase Skor Angket Lingkungan Sekolah

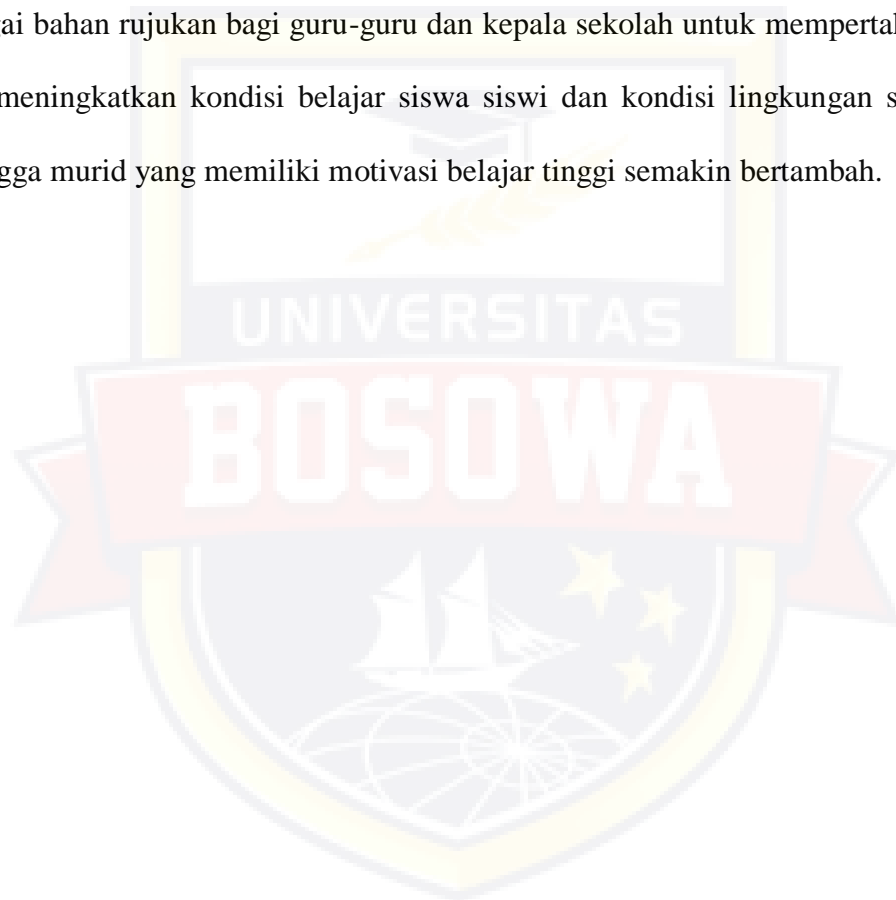
<b>Presentase Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
0% - 30%	Rendah	0
35% - 65%	Sedang	5
75% - 100%	Tinggi	8

Berdasarkan table 4.3 tentang kriteria interpretase presentase skor angket lingkungan sekolah menunjukkan bahwa kriteria ada 5 murid yang menunjukkan kriteria tertinggi dan 3 orang yang masuk dalam kriteria sedang.

## **B. Pembahasan**

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk variabel motivasi belajar adalah 116. Sementara itu nilai rata-rata untuk variabel lingkungan sekolah adalah 115,20. Sedangkan kategori kriteria interpretasi presentase skor angket motivasi belajar murid kelas V di SDN 001 Pana menunjukkan bahwa kategori sedang terdiri dari 3 orang murid dan kategori motivasi belajar tinggi terdiri dari 7 orang murid. Hal tersebut menunjukkan

bahwa murid SDN 001 Pana memiliki motivasi belajar yang tinggi. Selanjutnya pada kategori kriteria interpretasi presentase skor angket lingkungan sekolah diperoleh data murid yang menempati kategori sedang 5 orang dan murid yang menempati kategori tinggi 8 orang. Data ini juga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah SDN 001 Pana tergolong tinggi. Data hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi guru-guru dan kepala sekolah untuk mempertahankan atau meningkatkan kondisi belajar siswa siswi dan kondisi lingkungan sekolah sehingga murid yang memiliki motivasi belajar tinggi semakin bertambah.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini bertujuan tentang pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V 001 Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar di SDN 001 Pana. Yang dimana hipotesis ini diajukan dalam penelitian yaitu  $H_a$  (lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar murid SDN 001 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa) yang di terima sedangkan  $H_o$  (lingkungan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar murid SDN 001 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa) ditolak. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan (positif) lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar murid. Semakin baik lingkungan sekolah yang digunakan untuk kegiatan belajar antara lain semakin meningkatkan motivasi belajar murid. Oleh karena itu, dengan tingginya motivasi belajar pada murid di SDN 001 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar murid sekolah dasar 001 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan, Maka penelitian ini memberikan saran terhadap sekolah sebagai berikut:

(1) Kepala sekolah diharapkan dapat mampu menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif bagi murid serta memberikan kesempatan kepada semua guru untuk mengikuti kegiatan diluar sekolah dan diharapkan lebih memantau keadaan sekolah sebagai upaya peningkatan keterampilan mengajar yang dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran. Seperti mengikuti diklat tentang pembelajaran murid, seminar keterampilan mengajar, pelatihan pengajaran, dan lain-lain.

(2) Guru diharapkan dapat mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi murid dan guru diharapkan hadir setiap mata pelajaran agar murid semakin termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

(3) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang dapat meneliti faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi motivasi belajar murid selain lingkungan sekolah, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk motivasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin. 2008. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, Siswoyo dkk. 2008. *ILMU*. Yogyakarta. UNY Press
- Effendi, Sofian dan Tukiran. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP315
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara Widoyoko,
- Sardiman A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT MKU UNNES
- Munib, Achmad. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan* Semarang: UPT MKU UNNES.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA Riduwan.  
2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA
- Munib, Achmad. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKU UNNES



Riduwan. 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA





# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### ANGKET PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

#### A. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.
- d. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

Nama : Topan Amba Biu'

Kelas : V

Jenis Kelamin : Laki - laki

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Keadaan gedung sekolah membuat saya tidak nyaman	✓			
2.	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman			✓	
3.	Fasilitas kelas kurang memadai membuat saya malas melakukan kegiatan belajar		✓		
4.	Saya senang apabila guru membagikan alat percobaan kepada murid yang sedang belajar	✓			
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket dengan lengkap.		✓		
6.	Ruang kelas saya luas, bersih, dan rapi sehingga saya senang belajar diruang kelas.		✓		
7.	Guru hanya mengajar dengan menjelaskan materi dan memberikan tugas			✓	
8.	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran apabila dengan menggunakan buku tematik		✓		
9.	Saya males belajar didalam kelas kalau keadaan kelas kotor.				✓
10.	Saya tidak merasa nyaman karena keadaan bangku saya sudah rusak.				✓
11.	Saya merasa kesulitan mencari materi di internet	✓			

	karena tidak adanya jaringan di sekolah saya.				
12.	Menurut saya guru harus menggunakan alat peraga agar murid dapat mengerti.		✓		
13.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket yang lengkap.	✓			
14.	Saya tidak merasa nyaman kalau sedang bermain karena keadaan lapang yang sangat berdebu				✓
15.	Saya merasa tidak puas dengan kurangnya fasilitas kebersihan di kelas saya.		✓		
16.	Saya merasa senang apabila di sekolah saya menyediakan perpustakaan agar saya bias membaca buku.	✓			
17.	Saya merasa senang apabila guru menjelaskan materi melalui papan tulis			✓	
18.	Saya senang pelajaran dimulai pada siang hari		✓		
19.	Saya senang pelajaran dimulai pada pagi hari			✓	
20.	Saya males belajar didalam kelas walaupun kelas bersih.			✓	

## Lampiran 1

### ANGKET PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.
- d. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

Nama : Krisma Kpuangan

Kelas : V

Jenis Kelamin : Laki – laki

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Keadaan gedung sekolah membuat saya tidak nyaman	✓			
2.	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman			✓	
3.	Fasilitas kelas kurang memadai membuat saya malas melakukan kegiatan belajar		✓		
4.	Saya senang apabila guru membagikan alat percobaan kepada murid yang sedang belajar	✓			
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket dengan lengkap.		✓		
6.	Ruang kelas saya luas, bersih, dan rapi sehingga saya senang belajar diruang kelas.		✓		
7.	Guru hanya mengajar dengan menjelaskan materi dan memberikan tugas			✓	
8.	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran apabila dengan menggunakan buku tematik		✓		
9.	Saya males belajar didalam kelas kalau keadaan kelas kotor.				✓
10.	Saya tidak merasa nyaman karena keadaan bangku saya sudah rusak.				✓
11.	Saya merasa kesulitan mencari materi di internet	✓			

	karena tidak adanya jaringan di sekolah saya.				
12.	Menurut saya guru harus menggunakan alat peraga agar murid dapat mengerti.		✓		
13.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket yang lengkap.	✓			
14.	Saya tidak merasa nyaman kalau sedang bermain karena keadaan lapang yang sangat berdebu				✓
15.	Saya merasa tidak puas dengan kurangnya fasilitas kebersihan di kelas saya.		✓		
16.	Saya merasa senang apabila di sekolah saya menyediakan perpustakaan agar saya bias membaca buku.	✓			
17.	Saya merasa senang apabila guru menjelaskan materi melalui papan tulis			✓	
18.	Saya senang pelajaran dimulai pada siang hari		✓		
19.	Saya senang pelajaran dimulai pada pagi hari			✓	
20.	Saya males belajar didalam kelas walaupun kelas bersih.			✓	



## Lampiran 1

### ANGKET PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

#### C. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.
- d. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

Nama : Febrian Buttu La'bi

Kelas : V

Jenis Kelamin : Laki – laki

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Keadaan gedung sekolah membuat saya tidak nyaman	✓			
2.	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman				✓
3.	Fasilitas kelas kurang memadai membuat saya malas melakukan kegiatan belajar	✓			
4.	Saya senang apabila guru membagikan alat percobaan kepada murid yang sedang belajar	✓			
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket dengan lengkap.			✓	
6.	Ruang kelas saya luas, bersih, dan rapi sehingga saya senang belajar diruang kelas.		✓		
7.	Guru hanya mengajar dengan menjelaskan materi dan memberikan tugas		✓		
8.	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran apabila dengan menggunakan buku tematik	✓			
9.	Saya males belajar didalam kelas kalau keadaan kelas kotor.	✓			
10.	Saya tidak merasa nyaman karena keadaan bangku saya sudah mulai rusak.		✓		
11.	Saya merasa kesulitan mencari materi di internet	✓			

	karena tidak adanya jaringan di sekolah saya.				
12.	Menurut saya guru harus menggunakan alat peraga agar murid dapat mengerti.		✓		
13.	Saya tidak bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah tidak menyediakan buku paket yang lengkap.	✓			
14.	Saya tidak merasa nyaman kalau sedang bermain karena keadaan lapang yang sangat berdebu		✓		
15.	Saya merasa tidak puas dengan kurangnya fasilitas kebersihan di kelas saya.		✓		
16.	Saya merasa senang apabila di sekolah saya menyediakan perpustakaan agar saya bias membaca buku.	✓			
17.	Saya merasa senang apabila guru menjelaskan materi melalui papan tulis			✓	
18.	Saya senang pelajaran dimulai pada siang hari		✓		
19.	Saya senang pelajaran dimulai pada pagi hari			✓	
20.	Saya males belajar didalam kelas walaupun kelas bersih.			✓	

## Lampiran 1

### ANGKET PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

#### D. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.
- d. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

Nama : Rivaldo Lietong

Kelas : V

Jenis Kelamin : Perempuan

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Keadaan gedung sekolah membuat saya tidak nyaman			✓	
2.	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman				✓
3.	Fasilitas kelas kurang memadai membuat saya malas melakukan kegiatan belajar		✓		
4.	Saya senang apabila guru membagikan alat percobaan kepada murid yang sedang belajar		✓		
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket dengan lengkap.	✓			
6.	Ruang kelas saya luas, bersih, dan rapi sehingga saya senang belajar diruang kelas.		✓		
7.	Guru hanya mengajar dengan menjelaskan materi dan memberikan tugas				✓
8.	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran apabila dengan menggunakan buku tematik			✓	
9.	Saya males belajar didalam kelas kalau keadaan kelas kotor.		✓		
10.	Saya tidak merasa nyaman karena keadaan bangku saya sudah rusak.	✓			
11.	Saya merasa kesulitan mencari materi di internet	✓			

	karena tidak adanya jaringan di sekolah saya.				
12.	Menurut saya guru harus menggunakan alat peraga agar murid dapat mengerti.		✓		
13.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket yang lengkap.		✓		
14.	Saya tidak merasa nyaman kalau sedang bermain karena keadaan lapang yang sangat berdebu	✓			
15.	Saya merasa tidak puas dengan kurangnya fasilitas kebersihan di kelas saya.	✓			
16.	Saya merasa senang apabila di sekolah saya menyediakan perpustakaan agar saya bias membaca buku.	✓			
17.	Saya merasa senang apabila guru menjelaskan materi melalui papan tulis		✓		
18.	Saya senang pelajaran dimulai pada siang hari	✓			
19.	Saya senang pelajaran dimulai pada pagi hari			✓	
20.	Saya males belajar didalam kelas walaupun kelas bersih.				✓

## Lampiran 1

### ANGKET PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

#### E. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.
- d. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

Nama : Wandes Tumonglo

Kelas : V

Jenis Kelamin : Laki – laki

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Keadaan gedung sekolah membuat saya tidak nyaman			✓	
2.	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman				✓
3.	Fasilitas kelas kurang memadai membuat saya malas melakukan kegiatan belajar		✓		
4.	Saya senang apabila guru membagikan alat percobaan kepada murid yang sedang belajar		✓		
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket dengan lengkap.	✓			
6.	Ruang kelas saya luas, bersih, dan rapi sehingga saya senang belajar diruang kelas.		✓		
7.	Guru hanya mengajar dengan menjelaskan materi dan memberikan tugas				✓
8.	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran apabila dengan menggunakan buku tematik			✓	
9.	Saya males belajar didalam kelas kalau keadaan kelas kotor.			✓	
10.	Saya tidak merasa nyaman karena keadaan bangku saya sudah rusak.	✓			
11.	Saya merasa kesulitan mencari materi di internet	✓			



	karena tidak adanya jaringan di sekolah saya.				
12.	Menurut saya guru harus menggunakan alat peraga agar murid dapat mengerti.		✓		
13.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket yang lengkap.		✓		
14.	Saya tidak merasa nyaman kalau sedang bermain karena keadaan lapang yang sangat berdebu	✓			
15.	Saya merasa tidak puas dengan kurangnya fasilitas kebersihan di kelas saya.	✓			
16.	Saya merasa senang apabila di sekolah saya menyediakan perpustakaan agar saya bias membaca buku.	✓			
17.	Saya merasa senang apabila guru menjelaskan materi melalui papan tulis		✓		
18.	Saya senang pelajaran dimulai pada siang hari	✓			
19.	Saya senang pelajaran dimulai pada pagi hari			✓	
20.	Saya males belajar didalam kelas walaupun kelas bersih.				✓

## Lampiran 1

### ANGKET PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

#### F. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.
- d. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

Nama : Friskila Ratte

Kelas : V

Jenis Kelamin : Laki – laki

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Keadaan gedung sekolah membuat saya tidak nyaman	✓			
2.	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman				✓
3.	Fasilitas kelas kurang memadai membuat saya malas melakukan kegiatan belajar		✓		
4.	Saya senang apabila guru membagikan alat percobaan kepada murid yang sedang belajar				✓
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket dengan lengkap.		✓		
6.	Ruang kelas saya luas, bersih, dan rapi sehingga saya senang belajar diruang kelas.		✓		
7.	Guru hanya mengajar dengan menjelaskan materi dan memberikan tugas				✓
8.	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran apabila dengan menggunakan buku tematik	✓			
9.	Saya males belajar didalam kelas kalau keadaan kelas kotor.				✓
10.	Saya tidak merasa nyaman karena keadaan bangku saya sudah rusak.	✓			
11.	Saya merasa kesulitan mencari materi di internet		✓		

	karena tidak adanya jaringan di sekolah saya.				
12.	Menurut saya guru harus menggunakan alat peraga agar murid dapat mengerti.		✓		
13.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket yang lengkap.		✓		
14.	Saya tidak merasa nyaman kalau sedang bermain karena keadaan lapang yang sangat berdebu				✓
15.	Saya merasa tidak puas dengan kurangnya fasilitas kebersihan di kelas saya.		✓		
16.	Saya merasa senang apabila di sekolah saya menyediakan perpustakaan agar saya bias membaca buku.		✓		
17.	Saya merasa senang apabila guru menjelaskan materi melalui papan tulis		✓		
18.	Saya senang pelajaran dimulai pada siang hari				✓
19.	Saya senang pelajaran dimulai pada pagi hari			✓	
20.	Saya males belajar didalam kelas walaupun kelas bersih.			✓	

## Lampiran 1

### ANGKET PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

#### G. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.
- d. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

Nama : Parada Novalinda

Kelas : V

Jenis Kelamin : Laki – laki

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Keadaan gedung sekolah membuat saya tidak nyaman		✓		
2.	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman			✓	
3.	Fasilitas kelas kurang memadai membuat saya malas melakukan kegiatan belajar		✓		
4.	Saya senang apabila guru membagikan alat percobaan kepada murid yang sedang belajar		✓		
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket dengan lengkap.				✓
6.	Ruang kelas saya luas, bersih, dan rapi sehingga saya senang belajar diruang kelas.	✓			
7.	Guru hanya mengajar dengan menjelaskan materi dan memberikan tugas	✓			
8.	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran apabila dengan menggunakan buku tematik		✓		
9.	Saya males belajar didalam kelas kalau keadaan kelas kotor.		✓		
10.	Saya tidak merasa nyaman karena keadaan bangku saya sudah rusak.	✓			
11.	Saya merasa kesulitan mencari materi di internet		✓		

	karena tidak adanya jaringan di sekolah saya.				
12.	Menurut saya guru harus menggunakan alat peraga agar murid dapat mengerti.	✓			
13.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket yang lengkap.		✓		
14.	Saya tidak merasa nyaman kalau sedang bermain karena keadaan lapang yang sangat berdebu	✓			
15.	Saya merasa tidak puas dengan kurangnya fasilitas kebersihan di kelas saya.	✓			
16.	Saya merasa senang apabila di sekolah saya menyediakan perpustakaan agar saya bias membaca buku.		✓		
17.	Saya merasa senang apabila guru menjelaskan materi melalui papan tulis	✓			
18.	Saya senang pelajaran dimulai pada siang hari	✓			
19.	Saya senang pelajaran dimulai pada pagi hari			✓	
20.	Saya males belajar didalam kelas walaupun kelas bersih.			✓	

## LAMPIRAN 2

### ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

#### A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda ceklis ( v ) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
- d. Atas bantuan anda, saya ucapakan terima kasih.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

#### B. IDENTITAS MURID

- a. Nama : Topan Amba Biu'
- b. Kelas : V
- c. Jenis kelamin : Laki - laki



No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan			✓	
2.	Sebelum mempelajari materi pelajaran, saya belajar terlebih dahulu dirumah		✓		
3.	Saya tidak mengerjakan tugas apabila teman-teman tidak mengerjakan tugas.		✓		
4.	Saya bertanya kepada teman saat ada soal yang sulit.	✓			
5.	Saya senang bekerja kelompok saat mengerjakan PR.		✓		
6.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan		✓		
7.	Saya hanya menjawab soal yang mudah saja saat mengerjakan soal			✓	
8.	Setiap ada PR dari guru saya langsung mengerjakannya		✓		
9.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dari guru walaupun bel tanda istirahat sudah berbunyi.				✓
10.	Selain membaca buku pelajaran, saya juga membaca buku lain yang berkaitan dengan pelajaran di Perpustakaan				✓
11.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran	✓			
12.	Apabila jawaban saya benar pada saat guru bertanya saya merasa senang		✓		

13.	Saya tidak pernah membaca buku lain selain buku pelajaran	✓			
14.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri				✓
15.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri		✓		
16.	Walaupun kelas keadaan gaduh, saya memperhatikan penjelasan dari guru.				
17.	Saya mencari sumber belajar lain selain menggunakan buku yang sudah disediakan oleh sekolah				
18.	Guru tidak hanya menjelaskan materi dengan ceramah didepan kelas tetapi juga dengan diskusi kelompok				
19.	Saya senang apabila guru menjelaskan materi sambil mengajak saya				
20.	Saya merasa kesulitan apabila guru tidak memberi penjelasan tentang materi yang di bawakan				

## LAMPIRAN 2

### ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

#### A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda ceklis ( v ) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
- d. Atas bantuan anda, saya ucapakan terima kasih.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

#### B. IDENTITAS MURID

- a. Nama : Krisma Kapuangan
- b. Kelas : V
- c. Jenis kelamin : Laki- laki

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan			✓	
2.	Sebelum mempelajari materi pelajaran, saya belajar terlebih dahulu dirumah		✓		
3.	Saya tidak mengerjakan tugas apabila teman-teman tidak mengerjakan tugas.		✓		
4.	Saya bertanya kepada teman saat ada soal yang sulit.	✓			
5.	Saya senang bekerja kelompok saat mengerjakan PR.		✓		
6.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan		✓		
7.	Saya hanya menjawab soal yang mudah saja saat mengerjakan soal			✓	
8.	Setiap ada PR dari guru saya langsung mengerjakannya		✓		
9.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dari guru walaupun bel tanda istirahat sudah berbunyi.				✓
10.	Selain membaca buku pelajaran, saya juga membaca buku lain yang berkaitan dengan pelajaran di Perpustakaan				✓
11.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran	✓			
12.	Apabila jawaban saya benar pada saat guru bertanya saya merasa senang		✓		

13.	Saya tidak pernah membaca buku lain selain buku pelajaran	✓			
14.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri				✓
15.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri		✓		
16.	Walaupun kelas keadaan gaduh, saya memperhatikan penjelasan dari guru.				
17.	Saya mencari sumber belajar lain selain menggunakan buku yang sudah disediakan oleh sekolah				
18.	Guru tidak hanya menjelaskan materi dengan ceramah didepan kelas tetapi juga dengan diskusi kelompok				
19.	Saya senang apabila guru menjelaskan materi sambil mengajak saya				
20.	Saya merasa kesulitan apabila guru tidak memberi penjelasan tentang materi yang di bawakan				

**LAMPIRAN 2****ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR****A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda ceklis ( v ) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
- d. Atas bantuan anda, saya ucapakan terima kasih.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

**B. IDENTITAS MURID**

- a. Nama : Febrian Buttu La'bi
- b. Kelas : V
- c. Jenis kelamin : Laki - laki

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan		✓		
2.	Sebelum mempelajari materi pelajaran, saya belajar terlebih dahulu di rumah		✓		
3.	Saya tidak mengerjakan tugas apabila teman-teman tidak mengerjakan tugas.			✓	
4.	Saya bertanya kepada teman saat ada soal yang sulit.	✓			
5.	Saya senang bekerja kelompok saat mengerjakan PR.	✓			
6.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan		✓		
7.	Saya hanya menjawab soal yang mudah saja saat mengerjakan soal	✓			
8.	Setiap ada PR dari guru saya langsung mengerjakannya	✓			
9.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dari guru walaupun bel tanda istirahat sudah berbunyi.				✓
10.	Selain membaca buku pelajaran, saya juga membaca buku lain yang berkaitan dengan pelajaran di Perpustakaan	✓			
11.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran		✓		
12.	Apabila jawaban saya benar pada saat guru bertanya saya merasa senang	✓			

13.	Saya tidak pernah membaca buku lain selain buku pelajaran			✓	
14.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri	✓			
15.	Saya senang mengerjakan tugas sendiri dari pada kelompok		✓		
16.	Walaupun kelas keadaan gaduh, saya memperhatikan penjelasan dari guru.	✓			
17.	Saya mencari sumber belajar lain selain menggunakan buku yang sudah disediakan oleh sekolah		✓		
18.	Guru tidak hanya menjelaskan materi dengan ceramah didepan kelas tetapi juga dengan diskusi kelompok			✓	
19.	Saya senang apabila guru menjelaskan materi sambil mengajak saya berkomunikasi		✓		
20.	Saya merasa kesulitan apabila guru tidak memberi penjelasan tentang materi yang di bawakan				✓



## LAMPIRAN 2

### ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

#### A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda ceklis ( v ) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
- d. Atas bantuan anda, saya ucapkan terima kasih.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

#### B. IDENTITAS MURID

- a. Nama : Rivaldo Lietong
- b. Kelas : V
- c. Jenis kelamin : Laki - laki

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan	✓			
2.	Sebelum mempelajari materi pelajaran, saya belajar terlebih dahulu dirumah		✓		
3.	Saya tidak mengerjakan tugas apabila teman-teman tidak mengerjakan tugas.				✓
4.	Saya bertanya kepada teman saat ada soal yang sulit.		✓		
5.	Saya senang bekerja kelompok saat mengerjakan PR.		✓		
6.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan	✓			
7.	Saya hanya menjawab soal yang mudah saja saat mengerjakan soal		✓		
8.	Setiap ada PR dari guru saya langsung mengerjakannya		✓		
9.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dari guru walaupun bel tanda istirahat sudah berbunyi.			✓	
10.	Selain membaca buku pelajaran, saya juga membaca buku lain yang berkaitan dengan pelajaran di Perpustakaan		✓		
11.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran	✓			
12.	Apabila jawaban saya benar pada saat guru bertanya saya merasa senang		✓		

13.	Saya tidak pernah membaca buku lain selain buku pelajaran				✓
14.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri		✓		
15.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri	✓			
16.	Walaupun kelas keadaan gaduh, saya memperhatikan penjelasan dari guru.		✓		
17.	Saya mencari sumber belajar lain selain menggunakan buku yang sudah disediakan oleh sekolah	✓			
18.	Guru tidak hanya menjelaskan materi dengan ceramah didepan kelas tetapi juga dengan diskusi kelompok				✓
19.	Saya senang apabila guru menjelaskan materi sambil mengajak saya	✓			
20.	Saya merasa kesulitan apabila guru tidak memberi penjelasan tentang materi yang di bawakan			✓	

## LAMPIRAN 2

### ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

#### A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda ceklis ( v ) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
- d. Atas bantuan anda, saya ucapakan terima kasih.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

#### B. IDENTITAS MURID

- a. Nama : Wandes Tumonglo
- b. Kelas : V
- c. Jenis kelamin : Laki - laki

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan		✓		
2.	Sebelum mempelajari materi pelajaran, saya belajar terlebih dahulu dirumah				✓
3.	Saya tidak mengerjakan tugas apabila teman-teman tidak mengerjakan tugas.	✓			
4.	Saya bertanya kepada teman saat ada soal yang sulit.		✓		
5.	Saya senang bekerja kelompok saat mengerjakan PR.	✓			
6.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan	✓			
7.	Saya hanya menjawab soal yang mudah saja saat mengerjakan soal				✓
8.	Setiap ada PR dari guru saya langsung mengerjakannya	✓			
9.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dari guru walaupun bel tanda istirahat sudah berbunyi.			✓	
10.	Selain membaca buku pelajaran, saya juga membaca buku lain yang berkaitan dengan pelajaran di Perpustakaan			✓	
11.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran		✓		
12.	Apabila jawaban saya benar pada saat guru bertanya saya merasa senang	✓			

13.	Saya tidak pernah membaca buku lain selain buku pelajaran		✓		
14.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri			✓	
15.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri	✓			
16.	Walaupun kelas keadaan gaduh, saya memperhatikan penjelasan dari guru.		✓		
17.	Saya mencari sumber belajar lain selain menggunakan buku yang sudah disediakan oleh sekolah				✓
18.	Guru tidak hanya menjelaskan materi dengan ceramah didepan kelas tetapi juga dengan diskusi kelompok	✓			
19.	Saya senang apabila guru menjelaskan materi sambil mengajak saya				✓
20.	Saya merasa kesulitan apabila guru tidak memberi penjelasan tentang materi yang di bawakan				✓

## LAMPIRAN 2

### ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

#### A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda ceklis ( v ) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
- d. Atas bantuan anda, saya ucapakan terima kasih.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

#### B. IDENTITAS MURID

- a. Nama : Friskila Ratte
- b. Kelas : V
- c. Jenis kelamin : Perempuan

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan	✓			
2.	Sebelum mempelajari materi pelajaran, saya belajar terlebih dahulu di rumah			✓	
3.	Saya tidak mengerjakan tugas apabila teman-teman tidak mengerjakan tugas.		✓		
4.	Saya bertanya kepada teman saat ada soal yang sulit.			✓	
5.	Saya senang bekerja kelompok saat mengerjakan PR.		✓		
6.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan		✓		
7.	Saya hanya menjawab soal yang mudah saja saat mengerjakan soal			✓	
8.	Setiap ada PR dari guru saya langsung mengerjakannya	✓			
9.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dari guru walaupun bel tanda istirahat sudah berbunyi.			✓	
10.	Selain membaca buku pelajaran, saya juga membaca buku lain yang berkaitan dengan pelajaran di Perpustakaan	✓			
11.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran		✓		
12.	Apabila jawaban saya benar pada saat guru bertanya saya merasa senang		✓		



13.	Saya tidak pernah membaca buku lain selain buku pelajaran		✓		
14.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri				✓
15.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri		✓		
16.	Walaupun kelas keadaan gaduh, saya memperhatikan penjelasan dari guru.		✓		
17.	Saya mencari sumber belajar lain selain menggunakan buku yang sudah disediakan oleh sekolah				✓
18.	Guru tidak hanya menjelaskan materi dengan ceramah didepan kelas tetapi juga dengan diskusi kelompok	✓			
19.	Saya senang apabila guru menjelaskan materi sambil mengajak saya				✓
20.	Saya merasa kesulitan apabila guru tidak memberi penjelasan tentang materi yang di bawakan				✓

**LAMPIRAN 2****ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR****A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- a. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda ceklis ( v ) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
- d. Atas bantuan anda, saya ucapakan terima kasih.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

**B. IDENTITAS MURID**

- a. Nama : Parda Novalinda
- b. Kelas : V
- c. Jenis kelamin : Perempuan

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan	✓			
2.	Sebelum mempelajari materi pelajaran, saya belajar terlebih dahulu dirumah	✓			
3.	Saya tidak mengerjakan tugas apabila teman-teman tidak mengerjakan tugas.				✓
4.	Saya bertanya kepada teman saat ada soal yang sulit.		✓		
5.	Saya senang bekerja kelompok saat mengerjakan PR.		✓		
6.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru menerangkan	✓			
7.	Saya hanya menjawab soal yang mudah saja saat mengerjakan soal		✓		
8.	Setiap ada PR dari guru saya langsung mengerjakannya		✓		
9.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dari guru walaupun bel tanda istirahat sudah berbunyi.			✓	
10.	Selain membaca buku pelajaran, saya juga membaca buku lain yang berkaitan dengan pelajaran di Perpustakaan		✓		
11.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran	✓			
12.	Apabila jawaban saya benar pada saat guru bertanya saya merasa senang		✓		

13.	Saya tidak pernah membaca buku lain selain buku pelajaran				✓
14.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri		✓		
15.	Saya senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri	✓			
16.	Walaupun kelas keadaan gaduh, saya memperhatikan penjelasan dari guru.		✓		
17.	Saya mencari sumber belajar lain selain menggunakan buku yang sudah disediakan oleh sekolah	✓			
18.	Guru tidak hanya menjelaskan materi dengan ceramah didepan kelas tetapi juga dengan diskusi kelompok				✓
19.	Saya senang apabila guru menjelaskan materi sambil mengajak saya	✓			
20.	Saya merasa kesulitan apabila guru tidak memberi penjelasan tentang materi yang di bawakan			✓	

## LAMPIRAN 3

## TABULASI DATA PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

No.	Nama Siswa	Kelas	Nomor Butir Angket																		Total		
			4	2	3	4	3	3	2	3	1	1	4	3	4	1	3	4	2	3		2	2
1.	Topan Amba Biu'	V	4	2	3	4	3	3	2	3	1	1	4	3	4	1	3	4	2	3	2	2	54
2.	Krisma Kpuangan	V	3	1	4	1	4	4	1	3	1	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	55
3.	Febrian Buttu La'bi	V	4	1	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	63
4.	Rivaldo Lietong	V	2	1	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	58
5.	Wandes Tumonglo	V	2	1	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	58
6.	Friskila Ratte	V	4	1	3	1	3	3	1	4	1	4	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	49
7.	Parda Novalinda	V	3	2	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	1	63

## Lampiran 4

## TABULASI DATA PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

No.	Nama Siswa	Kelas	Nomor Butir Angket																		Total		
			4	2	3	4	3	3	2	3	1	1	4	3	4	1	3	4	2	3		2	2
1.	Topan Amba Biu'	V	4	2	3	4	3	3	2	3	1	1	4	3	4	1	3	4	2	3	2	2	54
2.	Krisma Kpuangan	V	3	1	4	1	4	4	1	3	1	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	55
3.	Febrian Buttu La'bi	V	3	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	1	61
4.	Rivaldo Lietong	V	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	1	4	2	58
5.	Wandes Tumonglo	V	3	1	4	3	4	4	1	4	2	2	3	4	3	2	4	3	1	4	1	1	54
6.	Friskila Ratte	V	4	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	1	3	3	1	4	1	1	52
7.	Parda Novalinda	V	4	4	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	1	4	2	59

<b>X</b>	54	55	63	58	58	49	53
<b>Y</b>	54	55	61	58	54	52	59

**DOKUMENTASI****Gambar 2.3 Halaman Depan**



**Gambar 2.4 Halaman Depan sisi Kanan**





**Gambar 2.5 Kamar Mandi Guru**



**Gambar 2.7 Kamar Mandi Siswa**



**Gambar 2.8 Lorong Kelas**





**Gambar 2.9 Lorong Kelas Sebelah Kanan**

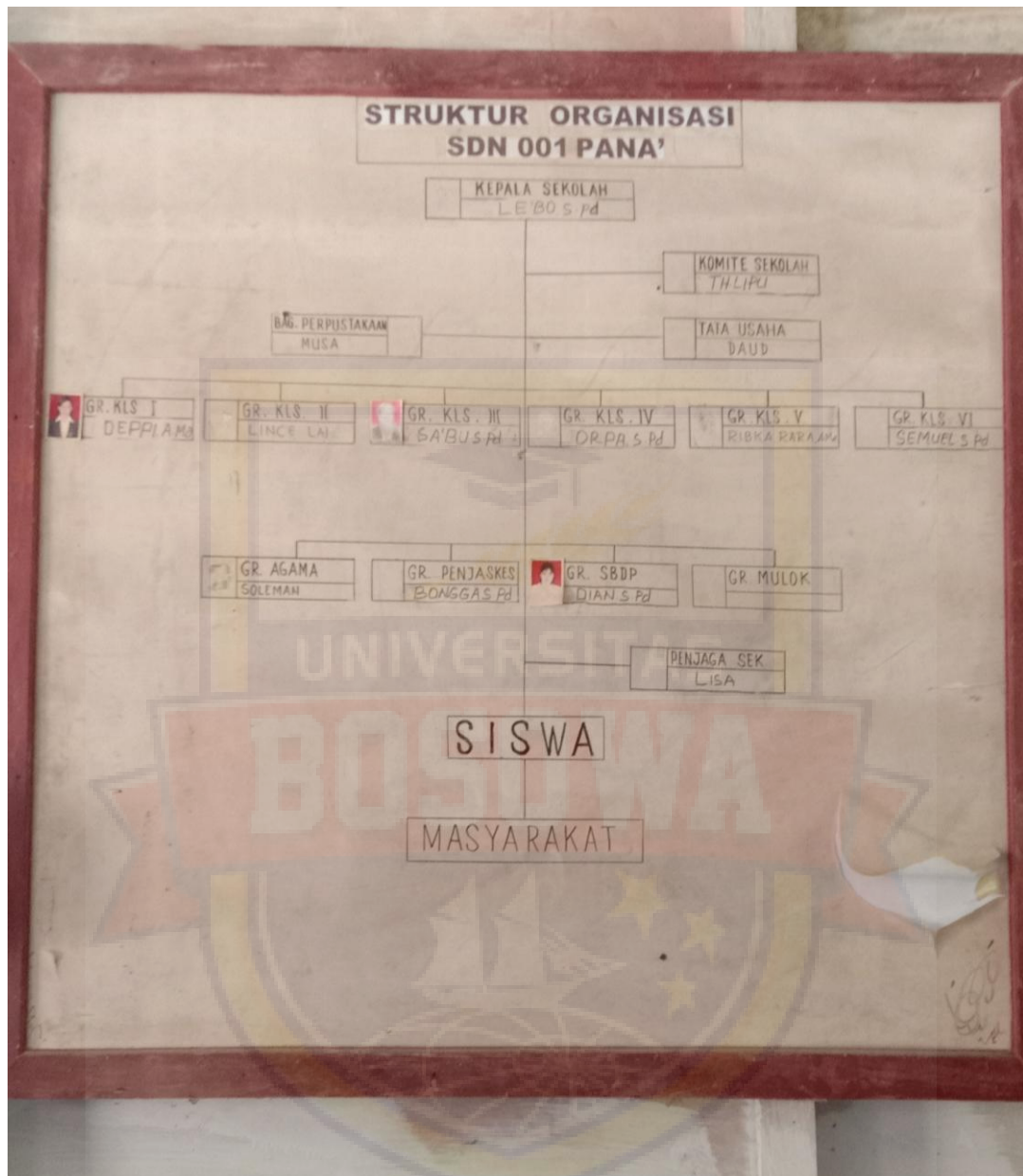


**Gambar 3.1 Kantor Guru dan Kepala Sekolah**





**Gambar 3.2 Ruang Kepala Sekolah dan Guru**



**Gambar 3.3 Struktur Organisasi**

KEADAAN GURU DAN PEGAWAI  
SDN 001 PANA  
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

NPSN: 40601080

NSS: 10830402001

NO	NAMA / NP DAN KARPES	STATUS LP TK	AGAMA	TEMPAT TGL LAHIR	GOL/TMT	Gaji POKOK	MASA KERJA			TAJAZH TEPAKIR TAHUN	TGL NOSK PERTAMA CPNS	MULAI KERJA PESAWA/DEKALAH IN	JABATAN	ABSENS			KET MUTL	
							TA	BL	BL					S	A	JML		
1	LEBO S PA	P	Katolik	Wasa 28-08-1979	II/d	1/4-2013	11	2		5/2009	21-12-2005	189-2/201/BK0	01-01-2005-2012	Ka. Sekolah/ Kepala				
2	BANGGA S PA	L	Protestan	Belahagi 06-01-1967	II/b									Guru Kelas				
3	BIRKA RANA S PA	P	Katolik	TADUK 15-10-1985	II/c	10-2010	2078	09	06	09	00	05/1995		Guru TK				
4	SOLEMAN S PA	L	Katolik	Lumban 03-09-1967	II/d	1-2010	2294	10	18		08/1995	115-1/2005/10/2000	01-10-2010-2013	Guru Kelas				
5	SAMBU S PA	P	Katolik											Guru Kelas				
6	SEMUEL S PA	L	Katolik	San, 28 April 1981	GTT						5/2011		18-10-2011	Guru Kelas				
7	DIANI MAYASARI S PA	P	Katolik	Malabo, 15-08-1989	GTT									Guru Kelas				
8	ORPA S PA	P	Katolik	Panis, 07-10-1987	IX						D II/2008			Guru Kelas IV				
9	BIRKA REBAN S PA	P	Katolik	Panis 05-04-1987	GTT						SMU/1997			Guru Kelas I				
10	LINCE L	P	Katolik	Belahagi, 04-08-1970	GTT						SMU/1997			Guru Kelas II				
11	DAUD	L	Katolik	Panis, 07-07-1976	PTT						SMK/1994			Amatir				
12	LISA	L	Katolik	Lumban, 02-02-1973	PTT						STN/1994			Pgs. Sekolah				
13	MUSA	L	Katolik	Belahagi, 18-07-1967	PTT						SMU/			Asst. Kepala				

KEADAAN MURID

KODE NOS 91363

KETERANGAN	BANYAKNYA MURID/KELAS												JUMLAH		
	I						II							SERBU	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
Pada Akhir Bulan Lalu	10	2	5	7	6	3	5	2	8	2	6	3	35	18	57
Yang Masuk Bulan ini															
Yang Keluar Bulan ini															
Pada Akhir Bulan ini															
TOTAL	12	2	5	7	6	3	5	2	8	2	6	3	35	18	57

Salinonel - 6 - 2016  
KEPALA SEKOLAH  
LEBO S PA  
NP 19730928200070400

Gambar 3.4 Papan Absen Guru





**Gambar 3.4 Lapangan dan Seluruh Kelas**



**Gambar 3.5 Ruang Kelas IV**





**Gambar 3.5 Ruang Kelas V**





**Gambar 3.6 Ruang Kelas VI**



## RIWAYAT HIDUP



**GEOVALDY DEMMALONA**, Lahir di Bekasi, 3 Juli 2001. Anak ke dua dari dua bersaudara. Dari pasangan suami istri (Ayah Gau' dan Ibu Nenci Datu Karua Thumo). Penulis emasuki awal jenjang pendidikan formal di TK Tabita, lanjutan SD NegriBantar Gebang Kec. Rawalumbu Kab. Bekasi barat tamat pada tahun 2010, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negri 1 Pana tamat tahun 2016, dan masuk di SMA Negri 3 Polewali tamat pada tahun 2018. Kemudian, pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Bosowa Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) program Semester Satu (S1). Berkat Pertolongan Tuhan yang Maha Esa. Perjuangan dan kerja keras yang disertai iringan doa dari orang tua dan saudara, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi dapat menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 01 Pana Kec. Pana Kab. Mamasa".